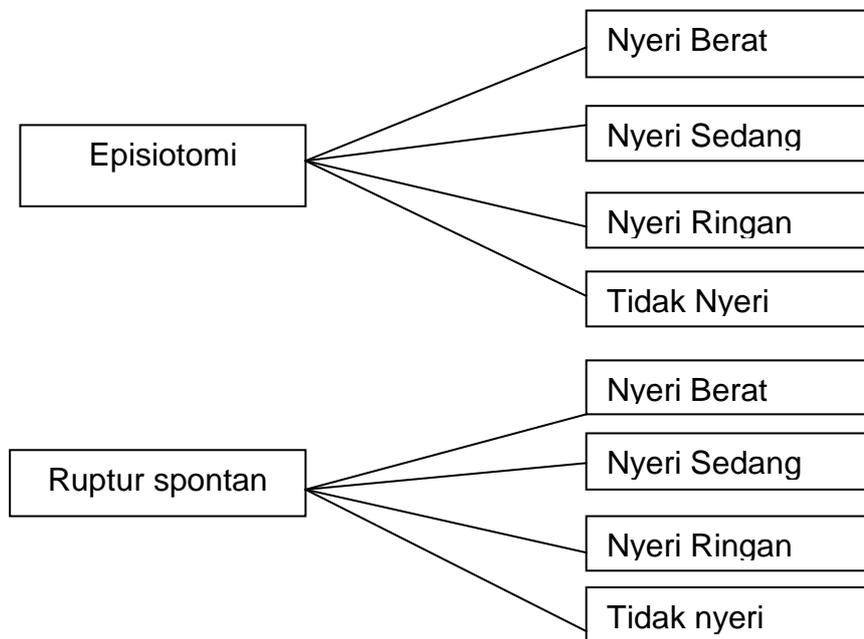


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik dengan rancangan *cross sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan. Hal ini tidak berarti bahwa semua subjek penelitian diamati pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2012).



Gambar 9 Rancangan Penelitian *Cross Sectional*

B. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang nifas RSUD Kota Kendari dari bulan Mei sampai dengan Agustus 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu post partum yang mengalami ruptur perineum spontan dan luka episiotomi di ruang nifas RSUD Kota Kendari periode waktu bulan Oktober – Desember tahun 2018 yang berjumlah 98 ibu.

2. Sampel

Sampel menurut Notoatmodjo (2012) adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Teknik pengambilan sampel *Accidental Sampling* yaitu dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian selama periode tertentu (Notoatmodjo, 2012). Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus:

Rumus besar sampel

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{Z^2 1 - \frac{\alpha}{2} p (1 - p) N}{d^2 (N - 1) + Z^2 1 - \frac{\alpha}{2} p (1 - p)} \\
 &= \frac{1,96 \cdot 0,5 (1 - 0,5) \cdot 98}{(98 - 1) 0,1^2 + 1,96 \cdot 0,5 (1 - 0,5)} \\
 &= \frac{1,96 \cdot 0,5 \cdot 98}{(97) 0,1^2 + 1,96 \cdot 0,5 (1 - 0,5)} \\
 &= \frac{48,02}{0,97 + 0,49} \\
 &= \frac{48,02}{0,97 + 0,49} \\
 &= \frac{48,02}{1,46} \\
 &= 32,890 \\
 &= 32
 \end{aligned}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel minimal yang diperlukan

Z = Score z, berdasarkan nilai α yang diinginkan

α = derajat kepercayaan

d = toleransi kesalahan

p = Proporsi kasus yang diteliti dalam populasi, jika P tidak diketahui maka gunakan P terbesar yaitu $P = 0,05$

$1-p = q$, yaitu proporsi untuk terjadinya suatu kejadian, jika penelitian ini menggunakan p terbesar maka $q = 1-p = 1-0,5$

$N =$ Jumlah Populasi

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus, maka besar sampel yang ditetapkan adalah 32 sampel dengan komposisi 16 sampel episiotomi dan 16 sampel ruptur perineum spontan. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini :

- 1) Ibu dengan usia reproduksi yaitu antara usia 20 tahun – 35 tahun.
- 2) Bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini dengan sukarela menjadi responden dengan mengisi informed consent.
- 3) Dirawat di ruang bersalin, ruang nifas RSUD Kota Kendari.
- 4) Ibu bersalin normal yang terjadi ruptur perineum

b. Kriteria eksklusi:

- 1) Ibu post partum dengan kondisi lain yang menimbulkan nyeri seperti terdapat hematoma.
- 2) Ibu yang sebelum diteliti sudah minum obat yang mengandung analgesik.

D. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel *Independen* atau variable bebas

Variable bebas adalah variabel yang menimbulkan terjadinya variabel terikat (Notoatmodjo, 2012). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah episiotomi dan ruptur spontan.

2. Variabel *Dependen* atau variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Notoatmodjo, 2005). Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah tingkat nyeri ibu post partum yang dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu tingkat nyeri pada ibu post partum yang mengalami episiotomi dan tingkat nyeri pada ibu post partum dengan ruptur perineum spontan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional mendefinisikan variabel secara profesional berdasarkan karakteristik yang diamati ketika melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena dengan menggunakan parameter yang jelas.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Tingkat nyeri ibu post partum akibat episiotomi.

Diisikan hasil jawaban ibu post partum RSUD Kota Kendari dan hasil observasi bidan RSUD Kota Kendari mengenai ketidaknyamanan ibu post partum yang mengalami perobekan

secara sengaja menggunakan gunting di perineum antara lubang vagina dan anus.

Skala pengukuran menggunakan skala NRS (*Numeric Rating Scale*). Data hasil penelitian menggunakan skala data ordinal yaitu:

- a. Nyeri berat : jika skala nyeri 7 – 10
- b. Nyeri sedang : jika skala nyeri 4 – 6
- c. Nyeri ringan : jika skala nyeri 1 – 3
- d. Tidak nyeri : jika skala nyeri 0

2. Tingkat nyeri pada ibu post partum akibat ruptur spontan

Merupakan hasil jawaban ibu post partum 24 jam di RSUD Kota Kendari mengenai ketidaknyamanan ibu post partum yang mengalami robekan perineum yang terjadi secara spontan pada daerah perineum dan jaringan sekitarnya selama proses kelahiran pada kala II.

Skala pengukuran menggunakan skala NRS (*Numeric Rating Scale*). Data hasil penelitian menggunakan skala data ordinal yaitu:

- a. Nyeri berat : jika skala nyeri 7 – 10
- b. Nyeri sedang : jika skala nyeri 4 – 6
- c. Nyeri ringan : jika skala nyeri 1 – 3
- d. Tidak nyeri : jika skala nyeri 0

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan metode lembar observasi. Untuk mengetahui ibu mengalami ruptur spontan atau dilakukan episiotomi dapat dilihat pada rekam medis pasien. Alat

penelitian yang digunakan untuk mengukur tingkat nyeri menggunakan skala NRS (*Numeric Rating Scale*) serta ditambahkan dengan pengukuran nadi dan tekanan darah responden untuk mengukur nyeri yang dialami oleh ibu post partum dengan ruptur spontan dan yang dilakukan episiotomi yang dituliskan pada lembar observasi. Lembar observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencatat 2 variabel yaitu variabel tingkat nyeri pada ibu post partum akibat episiotomi dan ruptur spontan.

G. Jenis dan Sumber Data

Metode pengumpulan data menggunakan dua cara:

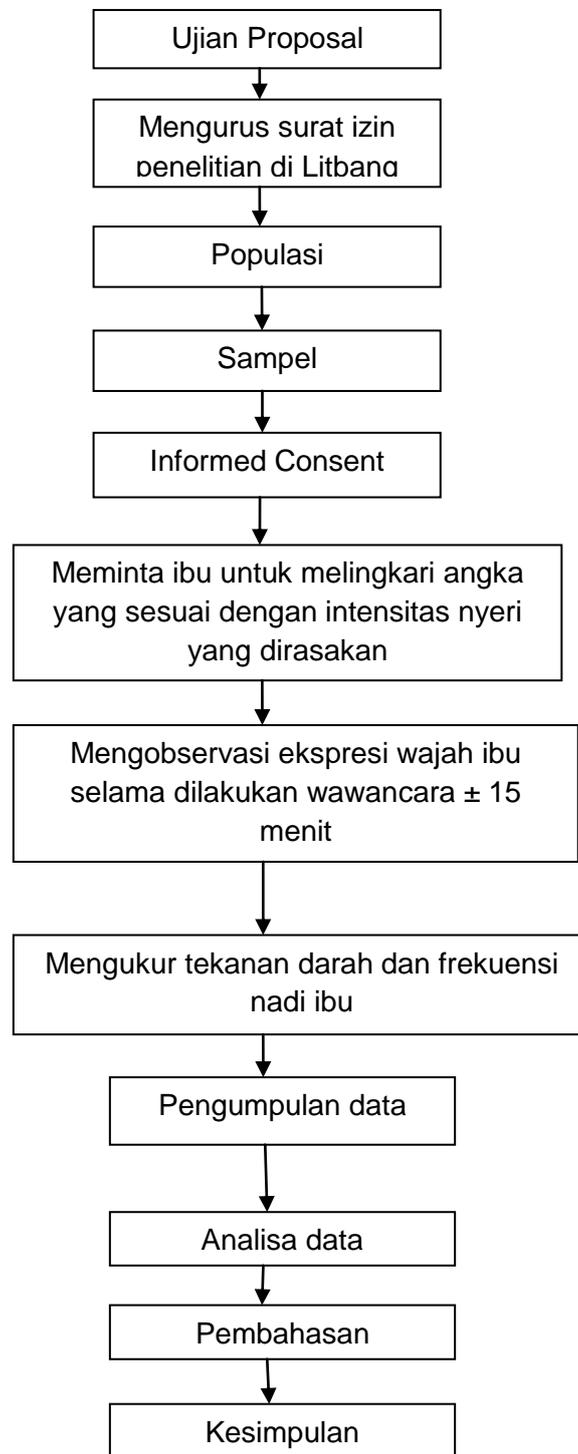
1. Data Primer

Data dari variabel terikat yaitu tingkat nyeri yang dirasakan ibu *post partum* dan karakteristik responden. Penilaian nyeri ruptur spontan dan episiotomi dilakukan dengan cara anamnesis dan observasi kepada ibu *post partum* menggunakan alat ukur skala NRS (*Numeric rating Scale*) dengan melakukan pengkajian skala nyeri dengan cara menanyakan langsung kepada responden dan responden diminta untuk menyebutkan skala nyeri yang dirasakan.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari rekam medis pasien meliputi daftar nama, alamat serta keterangan mengalami ruptur spontan atau dilakukan episiotomi.

H. Alur Penelitian



Gambar 10. Alur Penelitian

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Memeriksa data, menyisihkan data yang tidak lengkap, dan memperjelas data yang diinginkan peneliti.

b. Coding

Memberi kode pada data dengan memberi angka atau kode lain, untuk variabel ruptur perineum spontan adalah kode 1 (satu), kemudian kode 2 (dua) jika episiotomi. Variabel tingkat nyeri dengan cara memberikan kode 1 (satu) jika jawaban tidak nyeri (skala nyeri 0), memberikan kode 2 (dua) jika jawaban nyeri ringan (skala nyeri 1-3), memberikan kode 3(tiga) jika jawaban nyeri sedang (skala nyeri 4-6), memberikan kode 4(empat) jika jawaban nyeri berat (skala nyeri 7-1).

c. Entry

Memasukkan data ke dalam computer dengan menggunakan software pengolah data.

d. Tabulating

Tabulasi dilakukan dengan memasukkan data ke dalam tabel.

2. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari variabel tingkat nyeri post partum ruptur spontan dan variabel tingkat nyeri post partum dengan episiotomi. Hasil analisa univariat

ditampilkan dalam bentuk presentase per kategori. Adapun rumusnya adalah :

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

X : Jumlah masing – masing kategori

N : Jumlah sampel keseluruhan

b. Analisis Bivariat

Dalam penelitian ini analisa dapat dilakukan uji beda dengan statistik nonparametric menggunakan test *Mann Whitney U*, yang merupakan uji beda dua kelompok yang berbeda. Dalam penelitian ini tingkat nyeri post partum dengan ruptur spontan dan tingkat nyeri post partum dengan episiotomi.

Pada test statistik apabila *asympt sig (2-tailed)* < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima atau terdapat beda tingkat nyeri ibu post partum ruptur spontan dengan tingkat nyeri ibu post partum dengan episiotomi.

J. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti harus memperhatikan etika dalam penelitian yaitu :

1. *Anonimity* atau tanpa nama

Dalam lembar alat pengumpulan data atau alat ukur peneliti memberikan jaminan untuk tidak mencantumkan nama responden

namun hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

2. Sukarela

Calon responden atau sampel yang akan diteliti harus benar-benar sukarela dan tidak ada unsur paksaan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti.

3. *Informed Consent*

Tujuan *Informed Consent* adalah agar responden mengerti tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan, jika tidak maka peneliti harus menghormati hak responden.

4. *Confidentially* atau kerahasiaan

Peneliti harus menjamin kerahasiaan hasil informasi, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya.